

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	4
1. Rumusan Masalah	16
2. Tujuan Penelitian.....	18
B. Kajian Literatur	19
C. Landasan Teoretis	24
1. Menilik Akar Represi: Violence Triangle Johan Galtung.....	24
2. Variasi Pembentukan Agensi Perempuan: Suatu Perdebatan Teori.....	26
a) Social Agency Burke: Resistance, Empowerment, Instrumental, and Compliant Agency	37
b) Agensi Kepatuhan Teologi Rinaldo: Belenggu Tekstual Norma Agama pada Perempuan	41
3. Intersectionality: Perlawanan dan Negosiasi Perempuan Subaltern	47
4. The Subalternity Gayatri Spivak: Epistemic Knowledge and Marginalization.....	49
5. Kerangka Teori.....	54
6. Skema Alur Teori: Theoretical Arguments	58
D. Metode Penelitian.....	60
1. Sejarah Pertemuan Penulis dengan Puanhayati: Peluang dan Tantangan berada ditengah kelompok yang ‘tersubalternisasi’.....	60
a) Sejarah Kontak.....	62
b) Tahun Kedua: batas tipis antara penerimaan dan penolakan?	63
c) Pandemi sebagai Jembatan dalam Membangun Persahabatan bagi Penulis.....	65
d) Saya Pendorong Pertumbuhan Kelompok tapi bukan Bagian dari Mereka.....	67
e) Peresmian Puanhayati: ‘Kami Berada karena Kami Sama’.....	68
f) Tahun Ketiga: Melangkah Lebih Dekat dalam Menggali Aktivitas Penghayat	70

g) Tahun ke-4 dan ke-5: Negosiasi Ulang Penulis dengan Perempuan Penghayat	72
h) Strategi Penulis dalam Memasuki Ruang Sendi Permalahan Puanhayati	73
2. Sudut Pandang Penelitian	74
3. Sumber Informasi	79
4. Sekilas Pandang Sejarah Penelitian Etnografi terhadap Puanhayati: Analisis teoretis berdasarkan perspektif para ahli	84
a) Desain Penelitian	84
b) Jenis Penelitian Etnografi	87
c) Prosedur Pelaksanaan Strategi Etnografi	93
d) Kompendium Pengumpulan Data Kualitatif dengan Strategi Etnografi (Indigenous Ethnograph)	95
e) Teknik Analisis Data	99
f) Teknik Analisis Data	100
E. Sistematika Penulisan Tesis	102

BAB II: GENEALOGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN DITENGAH WILAYAH PENDALUNGAN DI JEMBER..... 105

A. Atas Nama Politik Agama: Pendalungan sebagai Entitas Agama dan Kepercayaan di Jember.....	106
B. Catatan Etnografi: Asal Usul Penghayat Kepercayaan di Jember	114
1. Roda Perekonomian: Aktivitas Ekonomi Penghayat Kepercayaan di Jember.....	118
2. Corak Kepemimpinan.....	123
3. Pakaian Adat Puanhayati: Representasi Identitas Kelompok Penghayat Kepercayaan.....	127
C. Dinamika Penghayat Kepercayaan sebagai Kelompok ‘Keyakinan Tidak Sah’ di Jember: Mulai dari Penerimaan hingga Pendistorsian.....	129
D. Trajectory Kelompok Penghayat Kepercayaan di Jember	135
1. Kelompok Kepercayaan Sapta Darma.....	137
2. Kelompok Penghayat Ilmu Sejati	141
3. Kelompok Kepercayaan Sastro Jendro Hayuningrat Pangruwating Diyu	146
4. Kelompok Kepercayaan Wahyu Sejati.....	150
5. Kelompok Kepercayaan Kapribaden.....	153
6. Kelompok Kepercayaan Pangestu	158
E. Diskusi Konsepsi: Dilema Dikotomi Frasa ‘Agama’ dan ‘Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa’	163
F. Ringkasan Diskusi.....	172

BAB III: BIAS REKOGNISI MENDISKRIMINASI KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN PUANHAYATI 174

- A. Tarik Ulur Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan: Pembungkaman Hak Asasi Kemanusiaan 178
1. Represi terhadap Perempuan Penghayat sebagai ‘the second citizen’ . 187
 2. Potret Kegagalan Implementasi Regulasi: Lingkaran Diskriminasi Puanhayati di Tengah Konsep Pluralitas dan Moderasi Beragama 201
 - a) Alienasi keidentitasan kepercayaan Puanhayati di KTP..... 203
 - b) Antara Hajat Hidup dan Hak Hidup: Dilema Puanhayati dalam Pekerjaan 217
 - c) Belenggu Pendidikan Agama bagi Penghayat Kepercayaan: Polemik dan Tantangan 228
 3. Kolonisasi Tubuh dan Identitas Perempuan Penghayat Kepercayaan: Tambatan Doktrinasi Umat Beragama yang Mengakar 240
- B. Diseminasi Kepercayaan dalam Kungkungan Regulasi Pemerintah: Pembungkaman Puanhayati atasnama Politik-Agama 254
1. Kepercayaan di tengah Pluralitas Beragama hanya akan menyisakan bentuk-bentuk ketertindasan 255
 2. Xenofobia dan Marginalisasi Melembaga: Duka Puanhayati Di Tahun Politik..... 266
- C. Ringkasan Diskusi..... 283

BAB IV: DINAMIKA REKONSTRUKSI AGENSI PUANHAYATI DITENGAH DISKURSUS DISKRIMINASI BUDAYA KIAI-SENTRIS DI JEMBER 286

- A. Reproduksi Identitas Puanhayati di Jember 287
1. Pembabakan Keidentitasan (1): Penghayat Kepercayaan sebagai Warga Pendalungan? 297
 2. Pembabakan Keidentitasan (2): Menilik Tantangan Rekognisi Identitas Puanhayati sebagai Warga Pendhalungan 310
- B. Dinamika Agensi Perempuan Penghayat Kepercayaan: Responsibilitas berdasarkan diskursus Paham Kiai Sentris Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi tahun 2016 324
1. Visibilitas Perempuan Penghayat Kepercayaan yang di-Muslimahkan 328
- C. Pembentukan Agensi Puanhayati di tengah Paham Kiai-Sentris di Jember ..
..... 349
1. Agensi Resistensi terhadap Diskriminasi dari Regulasi dan Norma Kiai sentris: Atribut Adat (Kejawen) sebagai Corak Identitas 363
 2. Agensi Kepatuhan: Busana Muslimah sebagai Adaptasi? 387

3. Agensi Kepatuhan Kritis atau Empowerment agency: Kepatuhan dalam Perlawanan.....	399
D. Ringkasan Diskusi.....	416
BAB V: PENUTUP	419
A. Kesimpulan	419
B. Rekomendasi	427
DAFTAR PUSTAKA	429

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Agensi Perempuan	38
Tabel 2: Kerangka Teori (Theoretical Framework)	55
Tabel 3: Bagan Alur Teori dalam Penelitian Puanhayati	58
Tabel 4: Data Informan Penelitian (Nama Disamarkan)	80
Tabel 5: Kerangka Konseptual Indigenious Research	90
Tabel 6: Kompendium Fokus Penelitian	95
Tabel 7. Jumlah Data Agama Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 2022	111